

# **BAB 1**

## **PENDAHULIAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana jumlah masyarakat yang terdidik senantiasa mengalami peningkatan, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak jumlah pengangguran dan merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diselesaikan. Sehingga semakin dirasakan akan pentingnya peningkatan jumlah wirausahawan. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam membuka lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah ataupun dalam mutu wirausaha itu sendiri.

Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sebesar 1,65% dari total jumlah penduduk yang  $\pm$  237,6 juta jiwa dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, hal tersebut dikarenakan minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berwirausaha masih sangat rendah. (Kompas, diakses tanggal 1 Februari 2013 ).

Minat berwirausaha sangat dibutuhkan untuk mendongkrak jumlah wirausahawan di Indonesia. Dengan adanya minat berwirausaha, masyarakat dan khususnya mahasiswa akan tertarik untuk terjun langsung ke dunia wirausaha. Sehingga akan mampu mengurangi jumlah pengangguran terutama pengangguran terdidik yang masih banyak jumlahnya. Data dari BPS (Badan Pusat Statistik)

menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terdidik berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan sebagai berikut:

**Tabel 01: Jumlah Pengangguran Terbuka Dari Bulan Februari – Agustus Tahun 2011-2012**

| NO | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan | TAHUN 2011-2012 |           |           |           |
|----|--------------------------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|
|    |                                      | Februari        | Agustus   | Februari  | Agustus   |
| 1  | Tidak/belum pernah sekolah           | 92.142          | 190.370   | 123.213   | 82.411    |
| 2  | Belum/tidak tamat SD                 | 552.939         | 686.895   | 590.719   | 503.379   |
| 3  | SD                                   | 1.275.890       | 1.120.090 | 1.415.111 | 1.449.508 |
| 4  | SLTP                                 | 1.803.009       | 1.890.755 | 1.716.450 | 1.701.294 |
| 5  | SLTA Umum                            | 2.264.376       | 2.042.629 | 1.983.591 | 1.832.109 |
| 6  | SLTA Kejuruan                        | 1.082.101       | 1.032.317 | 990.325   | 1.041.265 |
| 7  | Diploma I,II,III/Akademi             | 434.457         | 244.687   | 252.877   | 196.780   |
| 8  | Universitas                          | 612.717         | 492.343   | 541.955   | 438.210   |
|    | <b>Total</b>                         | 8.117.631       | 7.700.086 | 7.614.241 | 7.244.956 |

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas menunjukkan bahwa masih banyak jumlah pengangguran yang diisi oleh para lulusan universitas atau mereka yang terdidik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan, ditambah lagi dengan ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang ada. Pada saat ini bekerja sebagai pegawai negeri juga sangat populer dikalangan masyarakat, sehingga para orang tua banyak yang menginginkan anak-anaknya bekerja di pemerintahan. Akibatnya, mereka yang kalah bersaing akan menjadi pengangguran. Maka dari itu, kita perlu perihatin dengan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, karena pamor menjadi pedagang atau pebisnis di kalangan masyarakat tergerus dan tergantikan dengan "nyaman dan nikmatnya" menjadi pegawai negeri ataupun pegawai swasta dan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah atau kuliah yang tidak dibekali dengan latihan-latihan membuat para generasi muda tidak memiliki kemampuan dan keberanian menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, untuk menunjang minat mahasiswa untuk berwirausaha maka pendidikan kewirausahaan sangat diperlukan agar memberikan wawasan baru kepada mahasiswa seputar kewirausahaan dan membangkitkan minat mereka agar jumlah wirausahawan di Indonesia bisa meningkat. “Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada anak-anak, dengan demikian, pengembangan kemampuan berwirausaha bisa dimulai sejak dini untuk menciptakan generasi muda yang mandiri”.

Pemerintah sebagai pihak yang dipercaya dan diamanahkan mengelola negeri ini memandang perlu untuk melatih dan mendidik generasi muda untuk memiliki kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan. Kemudian upaya masyarakat untuk menumbuh kembangkan program wirausaha dan bekerja mandiri didorong oleh pemerintah melalui pihak terkait, dan program kewirausahaan dimasukkan menjadi bagian dari kurikulum diberapa sekolah dan perguruan tinggi.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu Universitas yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa di beberapa Fakultas khususnya Fakultas Ekonomi. Meskipun sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dicetak untuk menjadi seorang guru, akan tetapi, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa dibidang

pendidikan tidak hanya memahami kewirausahaan sebagai dasar untuk mampu mengajar mata pelajaran kewirausahaan, akan tetapi juga mampu menumbuhkan minat untuk berwirausaha baik semasa kuliah dan juga setelah tamat dari bangku kuliah.

Sebagai salah satu Fakultas yang memiliki misi ingin membudayakan jiwa kewirausahaan pada mahasiswanya, maka lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diharapkan tidak hanya menjadi para pencari kerja (*job seeking*), namun mampu untuk menciptakan pekerjaan dan bisa mengubah cara berfikir mahasiswa agar tidak hanya ingin menjadi pegawai, baik pegawai negeri maupun pegawai swasta. Sehingga misi Fakultas Ekonomi yang ingin membudayakan kewirausahaan pada mahasiswanya bisa tercapai. Apabila hal tersebut dapat tercapai, ketika mereka tidak mendapatkan pekerjaan sebagai guru ataupun sebagai pegawai di perusahaan, mereka akan mampu untuk berwirausaha agar terhindar dari pengangguran terdidik, dan menjadi masyarakat yang tangguh dan mandiri.

Berdasarkan data dan fakta yang ada dari penjelasan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- a. Apakah dengan diberikannya mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha?
- b. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
- c. Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berwirausaha?
- d. Sejauh mana minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.
- e. Apakah ada pengaruh antara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dan demi menjadikan penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut: “Penelitian ini hanya meneliti pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

## 1.4 Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk penulis, untuk memberikan wawasan baru dan pengetahuan baru mengenai minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk berwirausaha dan memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang wirausaha dan pentingnya berwirausaha.
- b. Untuk Universitas Negeri Medan, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak universitas akan mendapatkan informasi tentang apakah dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan telah mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dan juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan UNIMED untuk keperluan peneliti selanjutnya.
- c. Untuk pembaca, akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya berwirausaha dan bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.